

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
KINERJA KEUANGAN
(Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2010-2013)**

**Desak Putu Suciwati
Desak Putu Arie Pradnyan
Cening Ardina
Suciwatidesak@gmail.com
Hp. 08124666610**

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Abstrak: Penelitian ini menganalisis pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan di BEI tahun 2010-2013. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan proksi rasio *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan pertambangan sebanyak 60. Metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan *pool* data selama 4 tahun, dan data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan, *ICMD*, *Annual Report*, *Sustainability Report*. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dengan 2 persamaan yang variabel dependennya berbeda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *CSR disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi 0,006 yang berarti H1 diterima. Serta *CSR disclosure* berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,001 terhadap ROE yang berarti H2 diterima.

Kata kunci: pengungkapan *corporate social responsibility*, ROA, dan ROE

Abstract: *This research discusses about the analysis of the influence of corporate social responsibility disclosure toward financial performance at mining company that listed in Indonesia Stock Exchange in 2010-2013. This study examines the influence of corporate social responsibility disclosure to financial performance that representative by return on asset (ROA) and return on equity (ROE). The research was conducted by selecting of 60 mining company. The methods of sample selection using purposive sampling with data pool for 4 years, and used secondary data which are financial report, ICMD, annual report, and sustainability report. The analysis method that used in this research is simple regression method with 2 different dependent variable equations. The result of this research are showed that corporate social responsibility disclosure has a positive and significant value to ROA with significant value 0,006 that means H1 accepted. Beside that corporate social responsibility disclosure has a positive and significant value to ROE with significant value 0,001 that means H2 accepted.*

Keywords: corporate social responsibility disclosure, ROA, and ROE

PENDAHULUAN

Dewasa ini, informasi pada laporan keuangan *sustainability report* dibutuhkan oleh investor karena mengandung informasi tambahan (*value added*) untuk mengambil keputusan. Salah satu informasi yang terkandung tentang pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate sosial responsibility (CSR) disclosure*. Konsep CSR memberikan keterangan tentang berbagai aspek perusahaan mulai dari aspek sosial, lingkungan dan keuangan sekaligus yang tidak dapat dijelaskan secara tersirat oleh suatu laporan keuangan

perusahaan saja. Pemahaman CSR ini dapat dijalankan melalui 3 pilar penting, yaitu *profit, people, planet* (3P). Konsep ini berisikan sebuah pemahaman bahwa tujuan bisnis tidak hanya untuk memperoleh keuntungan atau mencari laba (*profit*), tetapi juga menyejahterakan orang (*people*), dan menjaga kelestarian dan kelangsungan hidup dari *planet* ini (Nugroho, 2007 dalam Helen dan Hermi).

Hubungan CSR dengan kinerja telah dikaji oleh beberapa peneliti di antaranya penelitian oleh Nistantya (2010) yang meneliti perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2007-2009. Pada penelitian ini, CSR diukur dengan 3 biaya yang meliputi biaya kemitraan, biaya bina lingkungan, dan biaya kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan CSR berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan.

Penelitian lainnya telah dikaji oleh Cahyono, Budi (2011) dengan judul Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kepimilikan Asing sebagai Variabel *Moderating* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. Hasil penelitian ini menggunakan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* sebagai pengukur dari pengungkapan CSR berdasarkan indikator *Global Reporting Initiatives* (GRI) yang menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) sebagai ukuran kinerja keuangan dan *Cumulative Abnormal Return* (CAR) sebagai ukuran kinerja pasar.

Penelitian Kamaludin (2010), yang meneliti tentang Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas dan Reputasi Perusahaan Manufaktur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan *low profile*, dan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial berpengaruh terhadap harga saham dan ROE perusahaan *high profile* dan *low profile*.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti akan menguji apakah CSR *disclosure* berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan proksi ROA dan ROE pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013? Pemilihan perusahaan sektor pertambangan karena kegiatan operasinya sangat memanfaatkan sumber daya alam, dan karena belum ada cara yang pasti dalam mengukur CSR, maka peneliti mereplikasi penelitian (Sembiring, 2005) yaitu menggunakan *Corporate Social Disclosure Index* sebagai pengukur dari pengungkapan CSR berdasarkan indikator *Global Reporting Initiatives* (GRI).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh CSR *disclosure* terhadap ROA pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dan pengaruh CSR *disclosure* terhadap ROE pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI untuk periode 2010 – 2013. Manfaat pengungkapan CSR menurut Adam dan Zutshi (dalam Rahmawati, 2012) adalah :

- a. Peningkatan profit bagi perusahaan dan kinerja finansial yang lebih baik.
- b. Menurunkan risiko benturan dengan komunitas masyarakat sekitar.
- c. Mampu meningkatkan reputasi perusahaan tersebut yang juga merupakan bagian dari pembangunan citra perusahaan (*corporate image building*).

Corporate Social Responsibility dibagi menjadi tiga komponen utama yaitu: *people*, *profit*, dan *planet*. Ketiga komponen inilah yang saat ini kerap dijadikan dasar perencanaan, pengungkapan dan evaluasi (pelaporan) program-program *Corporate Social Responsibility* yang kemudian dikenal sebagai *triple bottom line* (John Elkington (1997) dalam Hasibuan dan Sedyono, 2006)

Kinerja keuangan diartikan sebagai penentuan ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam mengukur kinerja keuangan perlu dikaitkan antara perusahaan dengan pusat pertanggungjawaban (Ermayanti, 2009). Salah satu kinerja keuangan yang digunakan oleh perusahaan adalah rasio profitabilitas.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010). Rasio profitabilitas memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah

- a. ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan seluruh aktiva yang digunakan.

Rumusnya adalah : $ROA = \text{Laba setelah Pajak} / \text{Total Aset}$

- b. ROE adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan.

Rumusnya adalah : $ROE = \text{Laba setelah Pajak} / \text{Modal Sendiri}$

Adam dan Zutshi (dalam Rahmawati, 2012) menjelaskan bahwa pengungkapan CSR akan memberikan manfaat seperti meningkatkan reputasi perusahaan yang dapat dipandang sebagai *social marketing* bagi perusahaan. *Social marketing* akan dapat memberi manfaat dalam pembentukan *brand image* suatu perusahaan dalam kaitannya dengan kemampuan perusahaan terhadap komitmen yang tinggi terhadap lingkungan selain memiliki produk yang berkualitas tinggi. Hal ini tentu saja akan memberikan dampak positif terhadap volume unit produksi yang terserap pasar yang akhirnya akan mendatangkan keuntungan yang besar terhadap peningkatan laba perusahaan.

Nistantya, Sancahya (2010) meneliti tentang Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang

Listing Di BEI Tahun 2007-2009. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama periode 2007-2009 untuk biaya kemitraan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikan sebesar 0.009, biaya kesejahteraan karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikan sebesar 0.000, dan biaya bina lingkungan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikan sebesar 0.334. Untuk hasil penelitian secara simultan CSR berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* berpengaruh positif terhadap Return On Asset (ROA)

Selain itu, pengungkapan CSR akan meningkatkan profit bagi perusahaan dan kinerja finansial yang lebih baik karena banyak perusahaan-perusahaan besar yang mengungkapkan program CSR menunjukkan keuntungan yang nyata terhadap peningkatan nilai saham sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Bagi investor dan pemilik perusahaan hal ini akan memberikan keuntungan.

Penelitian Kamaludin (2010) meneliti tentang Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas dan Reputasi Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Pada penelitian ini CSR juga diukur dengan *Corporate Social Disclosure Index* sebagai pengukur dari pengungkapan CSR berdasarkan indikator *Global Reporting Initiatives (GRI)*. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan tanggungjawab sosial berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan *low profile*. Tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial berpengaruh terhadap harga saham dan ROE perusahaan *high profile* dan *low profile*.

Maka hipotesisnya dapat dirumuskan sebagai berikut :

H2 : *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* berpengaruh positif terhadap Return On Equity (ROE)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Indonesia *Capital Market Directory (ICMD)*, *Annual Report* dan *Sustainability Report*. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan sektor pertambangan yang telah terdaftar secara konsisten di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2010-2013. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu :

- a. Seluruh perusahaan pertambangan dari berbagai sektor yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013.

- b. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan tahunan pada periode 2010-2013 secara konsisten dan lengkap.
- c. Perusahaan yang mengungkapkan mengenai tanggung jawab sosialnya dalam periode penelitian yang telah ditetapkan.
- d. Data Tersedia

Perusahaan pertambangan dari berbagai sektor yang terdaftar di BEI berjumlah 34 perusahaan. Sedangkan yang memenuhi kriteria sampel berjumlah 21 dan terdapat data *outlier* yang berjumlah 6 perusahaan sehingga perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 perusahaan. Secara *pool* data dari tahun 2010-2013, total sampel menjadi 60.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *CSR disclosure* (X). Untuk mengukur *CRS disclosure*, penulis menggunakan alat ukur Sembiring (2005). Komponen untuk *CSR disclosure* di antaranya sebagai berikut : Lingkungan (14 *item*), Energi (7 *item*), Kesehatan dan Keselamatan Tenaga Kerja (8 *item*), Lain-lain Tentang Tenaga Kerja (29 *item*), Produk (10 *item*), Keterlibatan Masyarakat (9 *item*), dan Umum (2 *item*), sehingga total dari keseluruhan item adalah 79. Rumus perhitungan *CSR disclosure* adalah :

$$CSRSD = \frac{V}{M}$$

Keterangan :

CSRSD : Indeks *CSR disclosure* perusahaan

V : Jumlah item yang sesungguhnya diungkapkan perusahaan

M : Jumlah item yang diharapkan diungkapkan perusahaan

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan (Y). Dalam penelitian ini, untuk mengukur kinerja keuangan penulis menggunakan proksi ROA (Y1) dan ROE (Y2). *ROA* diukur dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva perusahaan. Adapun rumus ROA sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Penelitian ini juga menggunakan rasio tingkat pengembalian modal sendiri ROE (Y2) yang merupakan rasio keuntungan bersih sesudah pajak terhadap modal sendiri, yang mengukur tingkat hasil pengembalian dari modal pemegang saham (modal sendiri) yang diinvestasikan ke dalam perusahaan. Adapun rumus ROE adalah :

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dengan dua persamaan regresi yang variabel dependennya berbeda, tetapi sebelum dilakukan analisis regresi, peneliti melakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Berikut persamaan analisis regresi yang digunakan :

$$Y1 = a + bX + e$$

$$Y2 = a + bX + e$$

Dimana : $Y1$: *Return on Asset*

$Y2$: *Return on Equity*

a : Konstanta

b : Koefisien regresi model

X : Indeks *Corporate Social Responsibility (CSR) disclosure*

e : error term model (variabel residual)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji asumsi klasik terhadap kedua persamaan regresi penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan bebas dari masalah multikolonieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

1. Analisis pengaruh *CSR disclosure* terhadap ROA

Tabel 1
Hasil Korelasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.527	3.130		-1.766	.083
CSR	14.344	5.001	.352	2.868	.006

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 1 menunjukkan bahwa *CSR disclosure* berkorelasi signifikan positif terhadap ROA sebesar 14,344 yang berarti pengungkapan CSR perusahaan akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA. Persamaan regresinya adalah :

$$Y1 = -5,527 + 14,344X + e$$

Tabel 2
Hasil Regresi

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	291.610	1	291.610	8.226	.006 ^b
	Residual	2056.022	58	35.449		
	Total	2347.633	59			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CSR

Tabel 3
Hasil Koefisien Determinasi ROA

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.352 ^a	.124	.109	5.9539

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROA

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa *CSR disclosure* berpengaruh signifikan 0,006 terhadap ROA dengan F hitung sebesar 8,226, sedangkan tabel 3 menunjukkan besarnya pengaruh *CSR disclosure* terhadap ROA dengan *adjusted R square* sebesar 0,109 yang berarti CRS berpengaruh 10,9 % terhadap ROA untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Hal ini berarti H₁ yang menyatakan pengaruh *CSR disclosure* berpengaruh signifikan positif terhadap ROA diterima. Bila pengungkapan *Corporate Social Responsibility* meningkat maka tingkat pengembalian aset akan meningkat begitu juga sebaliknya, ketika pengungkapan *Corporate Social Responsibility* turun, maka tingkat pengembalian aset juga akan menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nistantya (2010) yang menyatakan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

2. Analisis pengaruh *CSR disclosure* terhadap ROE

Tabel 4
Hasil Korelasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-8.855	5.331		1.661	.102
CSR	28.863	8.519	0.406	3.388	.001

a. Dependent Variable: ROE

Tabel 4 menunjukkan bahwa *CSR disclosure* berkorelasi signifikan positif terhadap ROE sebesar 28,863 yang berarti pengungkapan CSR perusahaan akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE. Persamaan regresinya adalah :

$$Y_2 = -8,855 + 28,863X + e$$

Tabel 5
Hasil Regresi

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1180.713	1	1180.713	11.480	.001 ^b
	Residual	5965.355	58	102.851		
	Total	7146.069	59			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), CSR

Tabel 6
Hasil Koefisien Determinasi ROE

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.406 ^a	.165	.151	10.1415

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROE

Dari tabel 5 menunjukkan bahwa *CSR disclosure* berpengaruh signifikan 0,001 terhadap ROE dengan F hitung sebesar 11,480, sedangkan tabel 6 menunjukkan besarnya pengaruh *CSR disclosure* terhadap ROE dengan *adjusted R square* sebesar 0,151 yang berarti CRS berpengaruh 15,1 % terhadap ROE untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Hal ini berarti H₂ yang menyatakan pengaruh *CSR disclosure* berpengaruh signifikan positif terhadap ROE diterima. Bila pengungkapan *Corporate Social Responsibility* meningkat maka tingkat pengembalian modal sendiri akan meningkat, begitu juga sebaliknya, ketika pengungkapan *Corporate Social Responsibility* turun, maka tingkat pengembalian modal sendiri juga akan menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kamaludin (2010) yang menyatakan bahwa dalam penelitiannya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan *CSR* berpengaruh signifikan 0,006 terhadap ROA dengan F hitung sebesar 8,226. Sedangkan besarnya pengaruh *CSR disclosure* terhadap ROA dengan *adjusted R square* sebesar 0,109 yang berarti CRS berpengaruh 10,9 % terhadap ROA untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Hal ini berarti H₁ yang menyatakan pengaruh *CSR disclosure* berpengaruh signifikan positif terhadap ROA diterima.
2. Pengungkapan *CSR* berpengaruh signifikan 0,001 terhadap ROE dengan F hitung sebesar 11,480, sedangkan besarnya pengaruh *CSR disclosure* terhadap ROE dengan *adjusted R square* sebesar 0,151 yang berarti CRS berpengaruh 15,1 % terhadap ROE untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Hal ini berarti H₂ yang menyatakan pengaruh *CSR disclosure* berpengaruh signifikan positif terhadap ROE diterima.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian ini menggunakan data perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dengan periode yang lebih panjang yaitu 4 tahun. Alasan peneliti menggunakan perusahaan pertambangan karena mengacu pada UU PT No. 40 tahun 2007 yang mewajibkan bagi perusahaan yang melakukan kegiatan dibidang sumber daya alam untuk melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dengan hasil penelitian ini diharapkan pihak perusahaan wajib mengungkapkan CSR perusahaan karena disamping dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, juga akan mempengaruhi meningkatnya investor yang akan investasi berdasarkan kinerja keuangan perusahaan yang baik.

Keterbatasan penelitian ini adalah variabel kinerja keuangan perusahaan yang digunakan hanya ROA dan ROE saja, sedangkan ada rasio kinerja keuangan lainnya yang bisa digunakan untuk penelitian lebih lanjut. Atau penelitian selanjutnya bisa menggabungkan variabel kinerja keuangan dan non keuangan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan CSR perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhy Kurniato, Eko (2011), "*Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan : Studi Kasus pada Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2005 - 2008*" Skripsi, Semarang : Universitas Diponegoro
- Adhi Cahya, Bramantya (2011), "*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan : Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2007 - 2008*" *Economic Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol. 1, No. 1, Banyuwangi
- Brigham, Eugene F. dan Joe F Houston, 2010, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Cahyono, Budi, (2011), "*Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderating*" Skripsi, Semarang : Universitas Diponegoro
- Dwi Kartini, 2009, *Corporate Social Responsibility Transformasi Konsep Sustainability Management Dan Implementasi Di Indonesia*. PT Refika Aditama, Bandung.
- Ghozali, Imam, 2012, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : BP UNDIP.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2011, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi ke 1*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Hasibuan, C. Sedyono, 2006, *CSR Communication: A Challenge On Its Own, Economics Business Accounting Review*. Edisi Ketiga, Jakarta: Departemen Akuntansi FEUI.
- Kamaludin, (2010), "*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas dan Reputasi Perusahaan*" Skripsi, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah
- Kasmir, 2008, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nistantya Sanchahya, Dewa, (2010), "*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan : Studi Kasus pada Perusahaan yang Listing di BEI tahun 2007 - 2009*" Skripsi, Surakarta : Universitas Sebelas Maret
- Rahmawati, 2012, "*Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Financial Performance Dengan CSR Disclosure Sebagai Variabel Intervening*" Skripsi, Semarang: Universitas Diponegoro
- Sartono, 2010, *Manajemen Keuangan*. Edisi Ke 4. Yogyakarta : BPF
- Sayekti, dan Wondabio, 2007, "*Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Earnings Response Coefficient*" Simposium Nasional Akuntansi 10, Makasar
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1*. Revisi, 2009
- Sembiring, E. R. 2005, "*Karakteristik perusahaan dan tanggung jawab sosial: study empiris pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta*" Simposium Nasional Akuntansi VIII.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Tsoutsoura, Margarita. "*Corporate Social Responsibility and Financial Performance*" *Haas School of Business, University of California at Berkeley, California*, Maret 2004.
- Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007.